

RINGKASAN EKSEKUTIF

KINERJA PELAKSANAAN PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN IV TA 2008 (Posisi 31 Desember 2008)

1. Gambaran Umum

Jumlah pinjaman luar negeri, baik pinjaman proyek maupun pinjaman program, yang sedang berjalan (*on going*) dan dipantau pelaksanaannya hingga akhir bulan Desember 2008 berjumlah 177 pinjaman dengan total nilai USD 20,35 milyar.

Penarikan kumulatif sampai dengan 31 Desember 2008 adalah sebesar USD 10,72 milyar atau 52,66% dari total nilai pinjaman proyek dan program, sehingga total dana yang belum ditarik adalah sebesar USD 9,63 milyar. Penarikan tahun anggaran berjalan periode Januari - Desember tahun 2008 yaitu sebesar USD 4,83 milyar atau 72,07% terhadap target penarikan tahun 2008 sebesar USD 6,69 milyar.

Tabel 1. Rekapitulasi Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri per 31 Desember 2008

(dalam juta USD)

No.	Pinjaman	Jumlah Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif		Pinjaman belum ditarik	TA 2008		
				Jumlah	%		Target	Realisasi	%
1	Pinjaman program	10	3.524,43	3.174,43	90,07	350,00	2.624,43	2.274,43	86,66
2	Pinjaman Proyek	167	16.824,02	7.541,07	44,82	9.282,95	4.073,02	2.552,52	62,67
	Total	177	20.348,45	10.715,50	52,66	9.632,95	6.697,46	4.826,96	72,07^{*)}

Sumber : LKPPPLN Edisi Triwulan IV 2008

Catatan:

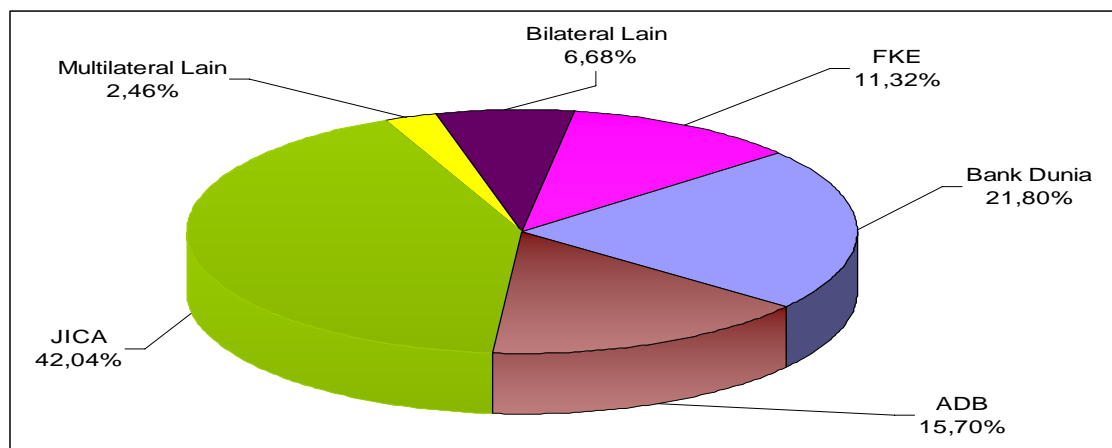
*) Secara keseluruhan, realisasi pembiayaan luar negeri pinjaman program dan proyek terhadap alokasi pembiayaan luar negeri APBN-P 2008 (USD 5.121,42 juta) mencapai USD 4.826,96 juta (94,25%)

Dalam APBN-P dinyatakan bahwa pembiayaan luar negeri yang bersumber dari pinjaman program pada TA 2008 sebesar Rp 26.390,0 milyar (ekivalen USD 2.807,45 juta dengan nilai tukar USD 1 = Rp 9.400) dan pembiayaan luar negeri yang bersumber dari pinjaman proyek sebesar Rp 21.751,3 milyar (ekivalen USD 2.313,97 juta dengan nilai tukar USD 1 = Rp 9.400). Perbedaan angka antara target penarikan pinjaman program dalam LKPPPLN edisi Triwulan IV tahun 2008 dengan pembiayaan luar negeri yang bersumber dari pinjaman program dalam APBN-P tahun 2008 dikarenakan adanya pembatalan pinjaman program dari ADB dan dari Jepang untuk program *climate change* sebesar USD 300 juta yang baru ditandatangani sehingga belum dimasukkan dalam target TA 2008 pada LKPPPLN ini.

Sedangkan realisasi penarikan pinjaman proyek dalam laporan ini nilainya melebihi alokasi pembiayaan luar negeri yang bersumber dari pinjaman proyek dalam APBN-P (110.31%). Hal ini dikarenakan dalam laporan ini memasukkan realisasi penarikan pinjaman skema SLA dan juga terdapat angka realisasi pinjaman proyek yang penarikannya diajukan pada akhir tahun anggaran 2007, tetapi oleh pihak *lenders* baru dicairkan pada TA 2008. Dengan demikian realisasi pinjaman proyek dalam laporan ini, termasuk penarikan pinjaman proyek yang bersumber dari tahun anggaran 2007 dan penarikan berdasarkan alokasi APBN-P 2008.

Komposisi pendanaan oleh kreditur untuk proyek-proyek pinjaman luar negeri yang sedang berjalan dapat digambarkan seperti diagram berikut ini.

Diagram 1. Komposisi Pendanaan Proyek Pinjaman Luar Negeri per Donor Triwulan IV TA 2008



1.1 Pinjaman Program

Pada Triwulan IV tahun 2008 tercatat 10 pinjaman program dengan nilai sebesar USD 3,52 milyar. Pinjaman program tersebut bersumber dari Bank Dunia, ADB dan JICA. Dari 6 pinjaman program ADB, 3 pinjaman program ADB telah berakhir masa lakunya pada bulan Maret 2008 dan tetap dicatat sampai akhir TA 2008, sedangkan 3 program lain yang efektif pada bulan Desember 2008, sudah ditarik seluruh pinjamannya.

Tabel 2. Status Penarikan Pinjaman Program Triwulan IV TA 2008

(juta USD)

No.	Pemberi Pinjaman	Jumlah Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif	Pinjaman belum ditarik	TA 2008		
						Target	Realisasi	%
1	Bank Dunia *)	3	1.550,00	1.200,00	350,00	1.550,00	1.200,00	77,42
2	ADB **)	6	1.730,00	1.730,00	0,00	830,00	830,00	100,00
3	JICA ***)	1	244,43	244,43	0,00	244,43	244,43	100,00
	Total	10	3.524,43	3.174,43	350,00	2.624,43	2.274,43	86,66

Sumber : LKPPPLN Edisi Triwulan IV 2008

Catatan:

*) 1 program berakhir masa lakunya Maret 2008 & 1 pinjaman program berakhir masa lakunya Juni 2008

***) 3 program berakhir masa lakunya Maret 2008 & 3 program efektif Desember 2008 sudah ditarik seluruhnya

***) Jumlah pinjaman JICA merupakan ekivalen dalam USD

1.2. Pinjaman Proyek

Pinjaman proyek yang sedang berjalan hingga 31 Desember 2008 berjumlah 167 pinjaman dengan total nilai USD 16,82 milyar, seperti terlihat pada Tabel 3. Jumlah pinjaman ini berasal dari Bank Dunia sebanyak 24 pinjaman proyek, ADB 25 pinjaman proyek, JICA 52 pinjaman proyek, Multilateral dan Bilateral Lainnya masing-masing sebanyak 21 proyek, serta proyek-proyek dibiayai dari alokasi Fasilitas Kredit Ekspor (FKE) sebanyak 24 proyek.

Tabel 3. Status Penarikan Pinjaman Proyek Triwulan IV TA 2008

(Juta USD)

No	Pemberi Pinjaman	Jumlah Proyek	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif	Pinjaman Proyek belum ditarik	TA 2008		
						Target	Realisasi	%
1	Bank Dunia	24	2.886,90	1.625,52	1.261,38	983,08	767,86	78,11
2	ADB	25	1.465,20	531,75	933,45	266,38	118,33	44,42
3	JICA	52	8.310,27	2.967,84	5.342,43	1.583,00	767,49	48,48
4	Multilateral	21	500,38	185,90	314,48	125,76	51,91	41,27
5	Bilateral	21	1.358,51	686,34	672,16	467,63	340,91	72,90
6	FKE *)	24	2.302,76	1.543,72	759,04	647,17	506,02	78,19
	Total	167	16.824,02	7.541,07	9.282,95	4.073,02	2.552,52	62,67

Sumber : LKPPPLN Edisi Triwulan IV Tahun 2008

Catatan :

*) Jumlah pinjaman JICA, Multilateral, Bilateral merupakan ekivalen dalam USD

**) Jumlah proyek FKE merupakan alokasi kredit ekspor

Realisasi penarikan pinjaman proyek sampai dengan Triwulan IV Tahun 2008 mencapai USD 7,54 milyar atau 44,82% dari seluruh jumlah pinjaman proyek sebesar USD 16,82 milyar. Sedangkan realisasi pinjaman proyek pada TA 2008 mencapai USD 2,55 milyar atau mencapai 62,67% dari target realisasi TA 2008 sebesar USD 4,07 milyar, seperti terlihat pada tabel 3.

Realisasi tertinggi berasal dari proyek-proyek yang dibiayai oleh FKE (78,19%) dan Bank Dunia (78,11%). Realisasi terendah berasal dari proyek-proyek yang dibiayai dari pinjaman Multilateral (41,27%).

2. Kinerja Pelaksanaan

2.1 Kinerja Pelaksanaan per Departemen/Lembaga

Sampai dengan dengan Triwulan IV tahun 2008, terdapat 23 instansi yang menjadi penanggungjawab (*executing agency*) atas 177 pinjaman, baik proyek dan program dengan rincian sebagai berikut:

- Dilaksanakan langsung oleh K/L sebanyak 152 proyek/program
- Dilaksanakan melalui skema *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) sebanyak 25 proyek

Sebagian besar pinjaman proyek yang sedang berjalan terkonsentrasi di 6 departemen/lembaga yaitu di Departemen Pekerjaan Umum (38 proyek), PT. PLN (23 proyek), Departemen Perhubungan (15 proyek), Departemen Pertahanan Keamanan (14 proyek), Departemen Pendidikan Nasional (13 proyek), dan Departemen Kesehatan (11 proyek), sisanya tersebar di 17 departemen/lembaga lainnya. Dari seluruh K/L yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan proyek pinjaman luar negeri, terdapat 2 kementerian/lembaga yang memiliki *share* pinjaman luar negeri terbesar, yaitu Departemen Pekerjaan Umum (25,74%) dan PT. PLN (18,01%). Kinerja pelaksanaan pinjaman-pinjaman proyek tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Kinerja pelaksanaan proyek-proyek pinjaman luar negeri dapat diukur dengan melihat capaian atau realisasi penarikan pinjaman terhadap target tahun anggaran berjalan. Realisasi penarikan pinjaman yang lebih besar dari 35% (> 35%) dari target penarikan pinjaman memperlihatkan realisasi yang relatif tinggi.

Tabel 4 memperlihatkan bahwa hampir seluruh realisasi penarikan pinjaman di departemen/lembaga penanggungjawab di TA 2008 masih di bawah target yang ditetapkan. Realisasi pinjaman tertinggi dicapai oleh Kantor Meneg Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) yang mencapai 100% dari target penarikan pinjaman. Hanya ada 4 departemen/lembaga yang realisasi penarikan pinjamannya kurang dari 35%, yaitu Departemen Agama (32,83%), Bakosurtanal (28,48%), Badan Otorita Pengembangan Pulau Batam (27,99%) dan BRR (1,92%). Satu lembaga lainnya yaitu RRI, tidak merealisasikan pinjamannya sepanjang tahun 2008. Rendahnya realisasi di TA 2008 pada departemen/lembaga tersebut, antara lain disebabkan oleh besarnya nilai *backlog*, masalah pengadaan barang dan jasa, serta alokasi DIPA.

Tabel 4. Kinerja Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Menurut Instansi Penanggungjawab, posisi 31 Desember 2008

(juta USD)

No	Instansi Penanggungjawab	Jumlah Proyek/Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif		Pinjaman Belum Ditarik	Penarikan TA 2008		
				Jumlah	%		Target	Realisasi	%
A.	Kementerian/Lembaga	152	16.060,65	8.856,81	55,15	7.203,85	5.351,81	4.112,60	76,85
1	Departemen Pekerjaan Umum	38	5.236,97	2.072,21	39,57	3.164,76	958,47	672,86	70,20
2	Departemen Pertanian	6	222,75	84,59	37,97	138,17	32,14	23,39	72,76
3	Departemen Pendidikan Nasional	13	970,36	356,80	36,77	613,57	160,07	69,90	43,67
4	Departemen Dalam Negeri	5	720,00	538,13	74,74	181,88	301,77	271,29	89,90
5	Departemen Perhubungan	15	1.509,47	578,61	38,33	930,86	303,83	139,88	46,04
6	Departemen Kesehatan	11	527,61	252,61	47,88	275,00	127,22	73,21	57,54
7	Departemen Agama	9	243,61	88,40	36,29	155,21	55,96	18,37	32,83
8	Departemen Keuangan								
	- pinj proyek	3	99,92	27,34	27,36	72,58	21,73	8,75	40,27
	- pinj program	5	2.094,43	1.744,43	83,29	350,00	1.794,43	1.444,43	80,50
9	Departemen Kelautan dan Perikanan	8	288,44	95,94	33,26	192,50	57,99	22,37	38,58
10	Kantor Menko Perekonomian	1	17,10	16,50	96,49	0,60	5,00	4,50	90,00
11	Bappenas								
	- pinj proyek	3	163,67	35,55	21,72	128,12	33,20	14,10	42,46
	- pinj program	5	1.430,00	1.430,00	100,00	0,00	830,00	830,00	100,00
12	Badan Pertanahan Nasional	1	65,60	31,90	48,63	33,70	17,18	6,80	39,58
13	Departemen Pertahanan	14	1.536,25	1.162,07	75,64	374,19	428,93	402,20	93,77
14	Departemen Kominfo	3	71,90	9,61	13,37	62,29	11,89	9,61	80,85
15	Kepolisian RI	4	452,75	241,21	53,28	211,54	137,67	51,16	37,16
16	LIPI	1	20,79	18,50	88,99	2,28	10,93	8,97	82,07
17	BRR	3	180,02	0,31	0,17	179,71	14,62	0,28	1,92
18	Kantor Meneg PDT	1	104,00	46,80	45,00	57,20	37,40	37,40	100,00
19	RRI	1	21,14	16,91	80,00	4,23	0,27	0,00	0,00
20	Bakosurtanal	1	70,55	1,24	1,76	69,31	4,36	1,24	28,48
21	Otorita Pengembangan Pulau Batam	1	13,31	7,17	53,87	6,14	6,75	1,89	27,99
B.	SLA	25	4.287,80	1.858,69	43,35	2.429,10	1.345,64	714,35	53,09
22	PT. PLN	23	3.664,36	1.359,77	37,11	2.304,58	1.176,77	624,52	53,07
23	PT. PGN	2	623,44	498,92	80,03	124,52	168,87	89,83	53,20
	Jumlah Pinjaman Proyek	167	16.824,02	7.541,07	44,82	9.282,95	4.073,02	2.552,52	62,67
	Jumlah Pinjaman Program	10	3.524,43	3.174,43	90,07	350,00	2.624,43	2.274,43	86,66
	Total	177	20.348,45	10.715,50	52,66	9.632,95	6.697,46	4.826,96	72,07

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan IV Tahun 2008

2.2 Progres Varian

Kinerja pelaksanaan proyek pinjaman luar negeri, selain diukur berdasarkan realisasi pinjaman terhadap target pinjaman pada tahun anggaran berjalan, dapat juga diukur berdasarkan angka progres varian. Angka progres varian positif menunjukkan penarikan dana lebih cepat dari target waktu yang dijadwalkan, sedangkan angka negatif menunjukkan hal sebaliknya. Angka progres varian didapat berdasarkan selisih antara persentase penarikan kumulatif dengan persentase waktu pinjaman yang sudah terpakai. Suatu proyek dikatakan mengalami keterlambatan penarikan pinjaman cukup signifikan apabila nilai progres variannya kurang dari -30 (< -30).

Tabel 5 memperlihatkan ada 63 pinjaman proyek yang mengalami keterlambatan yang cukup signifikan. Sebagian besar keterlambatan itu berasal dari pinjaman JICA sebanyak 20 proyek, ADB sebanyak 13 proyek dan Multilateral Lain (IDB dan IFAD) sebanyak 10 proyek. Sedangkan dari sisi departemen/lembaga, Departemen Pekerjaan Umum merupakan departemen yang paling banyak memiliki proyek dengan angka progres varian <-30 (11 proyek), diikuti oleh Departemen Perhubungan dan PT. PLN dengan 9 proyek, serta Departemen Kesehatan dengan 7 proyek.

Tabel 5. Proyek-Proyek Pinjaman dengan Progres Varian Lebih Kecil -30

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek	Kreditur	Progres Varian
DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM			
1	4711-IND Second Eastern Indonesia Region Transport	Bank Dunia	-36,76
2	2064-INO (SF) Participatory Irrigation Sector	ADB	-44,71
3	2065-INO Participatory Irrigation Sector	ADB	-44,16
4	2184-INO Road Rehabilitation II	ADB	-32,37
5	IP-488 Urban Arterial Roads Improvement	JICA	-44,13
6	IP-523 Komerling Irrigation Project Stage Phase II	JICA	-30,54
7	IP-528 North Java Coridor Flyover Project	JICA	-55,97
8	IP-529 Tanjung Priok Acces Road Construction Project	JICA	-43,50
9	IP-531 Tanjung Priok Acces Road Construction	JICA	-47,86
10	IP-534 Integrated Water Resources & Flood Management	JICA	-31,89
11	IP-543 Regional Infrastructure for Social & Economic Dev	JICA	-41,63
DEPARTEMEN PERTANIAN			
1	IND-0080 Improvement of Land and Irrigation Sys at Farm	IDB	-41,78
2	645-ID Rural Empowerment and Agriculture Dev.	IFAD	-52,60
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL			
1	4789-IND IMHERE	Bank Dunia	-30,89
2	IND-0109/0110 The Integrated Diponegoro University Development	IDB	-75,14
3	IND-0114/0115 The North Sumatera University Hospital	IDB	-50,42
4	AIPRD-L-001 Basic Education Project	Australia	-35,09

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek	Kreditur	Progres Varian
DEPARTEMEN DALAM NEGERI			
1	4790-IND Initiatives for Local Government (ILGR)	Bank Dunia	-31,70
2	1964-INO (SF) Sustainable Cap Building for Decentralization	ADB	-44,95
3	2193-INO (SF) LGFGR Project	ADB	-81,94
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN			
1	IP-489 Railway DT of Cikampek-Cirebon (II)	JICA	-30,36
2	IP-490 Depok Depo Construction Project	JICA	-36,00
3	IP-507 Maritime Education and Training Improvement	JICA	-77,33
4	IP-508 Railway Electrification and DD Tracking	JICA	-60,53
5	IP-520 Maritime Telecommunication Syst. Development IV	JICA	-48,70
6	IP-521 The Urgent Rehab.Project of Tj. Priok	JICA	-53,35
7	IP-540 Railway DT on Java South Line III	JICA	-58,67
8	IND-0087 Impr of SAR Comm Syst for Flight & Shipping	IDB	-39,41
9	2002 66 973 Jabotabek Commuter Railways	Jerman	-33,70
DEPARTEMEN KESEHATAN			
1	2074-INO Decentralized Health Services II	ADB	-47,09
2	2075-INO (SF) Decentralized Health Services II	ADB	-44,55
3	2163-INO Comm. Water Services & Health Project	ADB	-35,35
4	2164-INO (SF) Comm. Water Services & Health Project	ADB	-35,43
5	2002 70 413 The Improvement of the Moh. Hoesin Hospital P	Jerman	-44,00
6	2004 66 383 Improv. Od Dr. Wahidin Sudiro Husodo Makassar	Jerman	-39,42
7	INA-10 Strengthening of Teaching Hospital	Korea	-40,08
DEPARTEMEN AGAMA			
1	IND-0064 Magnet School in Aceh Timur	IDB	-83,95
2	IND-0117/0118 The Development of Univ. of Alauddin Makasar	IDB	-47,03
DEPARTEMEN KEUANGAN			
1	4762-IND Government Financial Management Rev.Ad	Bank Dunia	-78,33
2	IND-0095 Strengthening of Customs Capacity Project	IDB	-41,17
DEPARTEMEN KELAUTAN DAN PERIKANAN			
1	4740-IND COREMAP II	Bank Dunia	-39,82
2	IP-519 Rehabilitation & Improvement Project of JFP	JICA	-41,38
BAPPENAS			
1	2127-INO (SF) State Audit Reform Sector Development Project	ADB	-41,95
2	2264-INO (SF) Infrastructure Reform Sector Dev. Project	ADB	-35,84
BADAN PERTANAHAN NASIONAL			
1	4731-IND Land Management Policy	Bank Dunia	-32,63

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek	Kreditur	Progres Varian
DEPARTEMEN PERTAHANAN			
1	KE-AD 4 Alokasi KE TA 2002 / TNI AD	FKE	-32,52
2	KE-AL 5 Alokasi KE TA 2003 / TNI AL	FKE	-38,29
DEPARTEMEN KOMINFO			
1	IP-542 ICT Utilization Project for Educational Quality En	JICA	-35,19
2	EDCF INA-13 National ICT Human Resources	Korea	-46,05
KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA			
1	KE-POLRI-6 Alokasi KE TA 2004 / POLRI	FKE	-42,24
2	KE-POLRI-7 Alokasi KE TA 2005 / POLRI	FKE	-53,06
BRR			
1	IND-0112/0113 The Reconstruction of IAIN ar Raniry	IDB	-35,75
2	IND-0120 The Rehabilitation and Reconstruction of Simeulue	IDB	-47,83
BAKOSURTANAL			
1	IP-544 National Geo-Spatial Data Infrastructure Development	JICA	-42,25
PT. PLN			
1	1982-INO Renewable Energy Development	ADB	-31,76
2	1983-INO Power Transmission Improvement	ADB	-50,38
3	IP-516 Semarang PP Rehab & Gasfication	JICA	-48,48
4	IP-525 Ulubelu Geothermal Power Plant Construction III	JICA	-41,25
5	IP-532 Asahan Hydroelectric Power Plant Construction III	JICA	-34,50
6	BEF-003 Scattered Diesel Power Project for 7 locations	Belgia	-75,77
7	PLN-004 KE III Lot 6, GIS 150 kV Jatiwaringin, PI, Pegang	FKE	-32,20
8	PLN-007 KE III Lot 5, UGC Duren Tiga-Taman Rasuna	FKE	-33,09
9	PLN-008 KE III Lot 10, 500 kV & 150 kV S/S & T/L Jatim-Jateng	FKE	-74,39

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan IV Tahun 2008

3. Permasalahan Pelaksanaan

Keterlambatan dalam pelaksanaan pada proyek-proyek tersebut umumnya menyangkut masalah-masalah sebagai berikut:

1. **Masalah teknis pelaksanaan** yang terkait dengan lamanya proses tender atau adanya *re-tender* **pengadaan barang dan jasa**. Proyek-proyek tersebut antara lain *Second Eastern Indonesia Region Transport* (4744-IND), *GFM RAP(4762-IND)*, *IMHERE* (4789-IND), *COREMAP* (4740-IND), *Land Management Policy* (4731-IND), *Road Rehabilitation Sector Project II* (2184-INO), *Urban Arterial Roads Improvement* (IP-488), *Regional Infrastructure for Social & Economic Dev* (IP-543), *Railway DT of Cikampek-Cirebon (II)* (IP-489), *Depok Depo Construction Project* (IP-490), *Maritime Education and Training Improvement* (IP-520), *Railway Electrification and DD Tracking* (IP-508), *The Urgent Rehab.Project of Tj. Priok* (IP-521), *Railway DT on Java South Line III* (IP-540), *Rehabilitation & Improvement Project of JFP* (IP-519), *National Geo-Spatial Data Infrastructure Development* (IP-544), *Semarang PP Rehab & Gasfication* (IP-516), Alokasi KE TA 2004/POLRI (KE-POLRI-6), Alokasi KE TA 2005/POLRI (KE-POLRI-7)

2. Terkait dengan *No Objection Letter (NOL)* dari lender, proses sampai dengan penerbitan NOL relatif lama seperti pada proyek *Strategic Road Infrastructure Project* (4834-IND), *Urban Sector Ref. Dev. Program* (4786-IND), *Farmer Empowerment Through Agriculture Tech* (4260-IND), *Support for the Poor & Disadvantage* (4788-IND).
3. Terkait dengan proses penerbitan dokumen anggaran (DIPA) sehingga kegiatan tertunda seperti pada proyek *ILGR* (4790-IND), *Sustainable Cap. Building for Decentralization* (1964-INO), *LGFR* (2193-INO), *Comm. Water Resources & Sanitation Health* (2163/2164-INO), *STAR Development Project* (2127-INO), *READ* (645-ID), *The Integrated Diponegoro University Development* (IND-0109/0110), *The North Sumatera University Hospital* (IND-0114/0115), *Magnet School in Aceh Timur* (IND-0064), *The Development of Univ. of Alauddin Makassar* (IND-0117/0118), *Strengthening of Customs Capacity Project* (IND-0095), *The Reconstruction of IAIN ar Raniry* (IND-0112/0113), *The Rehabilitation and Reconstruction of Simeulue* (IND-0120), *The Improvement of the Moh. Hoesin Hospital P* (2002 70 413), *Improv. Of Dr. Wahidin Sudiro Husodo Makassar* (2004 66 383), *Tanjung Priok Acces Road Construction Project* (IP-529), *Maritime Telecommunication Syst. Development IV* (IP-520) dan *ICT Utilization Project for Educational Quality En* (IP-542).
4. Lemahnya manajemen dan koordinasi, masih terjadi pada proyek-proyek yang dalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi dengan instansi lain maupun dengan pemerintah daerah seperti pada proyek *Komering Irrigation Project Stage Phase II* (IP-523).
5. Masalah pembebasan lahan yang membutuhkan waktu lama sehingga pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal semula. Masalah-masalah ini terjadi pada proyek-proyek di Departemen Pekerjaan Umum, seperti *North Java Coridor Flyover Project* (IP-528), *Tanjung Priok Acces Road Construction* (IP-531), *Integrated Water Resources & Flood Management* (IP-534) dan proyek-proyek di PT. PLN seperti *Power Transmission Improvement* (1983-INO), *Renewable Energy Development* (1982-INO), KE III Lot 6, GIS 150 kV Jatiwaringin,PI,Pegang (PLN-004)
6. Masalah *backlog* terjadi pada proyek-proyek, seperti *Participatory Irrigation Sector Project* (2064/2065-INO) dan *Decentralized Health Service II* (2074/2075-INO).

4. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap masalah-masalah tersebut di atas telah dilakukan langkah tindak lanjut penyelesaian masalah. Langkah-langkah tersebut antara lain melaksanakan rapat koordinasi lanjutan yang melibatkan pihak proyek, departemen terkait, pemerintah daerah terkait maupun lender dan menyampaikan surat dalam rangka mengingatkan percepatan pelaksanaan proyek.

Disamping itu beberapa langkah tindak lanjut yang perlu segera dilakukan adalah:

1. Meningkatkan koordinasi baik internal maupun lintas instansi untuk proyek *Komering Irrigation Project Stage Phase II* (IP-523), *IMHERE* (4789-IND), *LGFR Project* (2193-INO SF), *North Java Coridor Flyover Project* (IP-528), *Tanjung Priok Access Road Construction Project* (IP-529), *Tanjung Priok Access Road*

Construction (IP-531), *Regional Infrastructure for Social and Economic Development* (IP-543).

2. Mempercepat proses tender dan retender atau mempercepat proses negosiasi kontrak dan mengusulkan perpanjangan masa kontrak, seperti pada proyek *Second Eastern Indonesia Region Transport* (4744-IND), *Maritime Education and Training Improvement* (IP-520), *The Urgent Rehab.Project of Tj. Priok* (IP-521), *Government Financial Management Rev. Ad* (4762-IND), *Road Rehabilitation II* (2184-INO), *Scattered Diesel Power Project for 7 locations* (BEF-007).
3. Mempercepat penyelesaian review dan meningkatkan koordinasi dengan pihak lender, seperti *Renewable Energy Development* (1982-INO), *Tanjung Priok Access Road Construction* (IP-531), *Railway DT on Java South Line III* (IP-540).
4. Memastikan ketersediaan lahan, seperti pada proyek *Power Transmission Improvement* (1983-INO), *Tanjung Priok Access Road Construction Project* (IP-529), *Railway Electrification and DD Tracking* (IP-508)
5. Mempercepat proses pembahasan mengenai pendanaan yang kurang, seperti *The Integrated Diponegoro University Development* (IND-0109/0110), *The North Sumatera University Hospital* (IND-0114/0115)

Diharapkan langkah-langkah tindak lanjut tersebut dapat segera mengarah pada percepatan pelaksanaan untuk mengejar keterlambatan pencapaian target penyelesaian masalah pelaksanaan proyek-proyek pinjaman luar negeri, serta dapat dijadikan suatu referensi apabila terjadi permasalahan yang sama pada proyek dimasa mendatang.

5. Pembatalan Sebagian Pinjaman (*Cancellation*)

Terdapat 2 proyek yang sedang diproses pembatalan sebagian pinjamannya yaitu proyek *Health Workforce and Services* (4702-IND) dan *WSSLIC II* (3382-IND) dari Bank Dunia. Jumlah pinjaman yang akan dibatalkan sebesar USD 52,80 juta.

Tabel 6. Pembatalan Sebagian Pinjaman

(juta USD)

No	Instansi Penanggungjawab>Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Penutupan	Cancellation
1	<u>Departemen Kesehatan</u> 4702-IND Health Workforce and Services	30/09/2003	31/12/2008	48,91
2	3382-IND WSSLIC II	01/10/2000	30/06/2009	3,89
Jumlah				52,80

Sumber: LKPPPLN Triwulan IV Tahun 2008

Pembatalan sebagian pinjaman proyek *Health Workforce and Services* (4702-IND) sebesar USD 48,91 juta dikarenakan kegiatan *fund channeling* tidak dapat dilaksanakan seluruhnya, terutama alokasi untuk kabupaten/kota karena dengan diterbitkannya PP Nomor 7 Tahun 2008 kegiatan *fund channeling* hanya dapat dilakukan sampai tingkat provinsi. Sedangkan pembatalan sebagian pinjaman pada proyek *WSSLIC II* (3382-IND) sebesar USD 3,89 juta disebabkan penguatan nilai tukar SDR terhadap USD sehingga terdapat kelebihan alokasi jumlah loan dibandingkan kebutuhan dana yang telah direncanakan.